

## **Usia Dan Paritas Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Menjelang Masa Persalinan Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado**

*Atik Purwandari<sup>1</sup>, Gusti Ayu Tirtawati<sup>2</sup>, Eklesia Lakotani<sup>3</sup>*

1, 2, 3. Jurusan kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado

### **ABSTRACT**

Anxiety is a part of the emotional response, where anxiety is an unclear and widespread concern, related with feelings of uncertainty and powerlessness. In Indonesia, according to the Ministry of Health Republic Indonesia (DEPKES RI) there are 373,000,000 pregnant women who experience anxiety when faced the birth, there are as many as 107 million people (28.7%). One of the factors causing the anxiety of pregnant women is usually related to condition of welfare of mother and baby to be born. This study aims to determine the relationship between age and parity of pregnant women trimester III before the childbirth at Comunity Health Center (PUSKESMAS) RanotanaWeru in Manado City.

The type of this research is analytical survey with cross sectional approach, total sample is 66 samples, and sampling technique is total sampling and data analysis using Spearman's Rho test with significance value  $\alpha = 0,05$ .

The result of research of age relation with level of anxiety of pregnant woman trimester III ahead to the childbirth got value p Sig - 0.000 which mean having a relation, and the result of research of parity relation with level of anxiety pregnant woman trimester III before the childbirth got value p Sig-0.000 which mean having a relation too. This study uses only three variables. So for health workers, especially midwives to pay attention of the psychology of pregnant women trimester III before the childbirth by providing counseling and pregnancy exercise, to reduce the level of anxiety experienced by the pregnant woman.

**Keywords:** Parity, Anxiety Level of Pregnant Woman Trimester III, Age

### **PENDAHULUAN**

Kehamilan merupakan waktu transisi yaitu kehidupan sebelum memiliki anak yang berada dalam kandungan dan kehidupan setelah anak lahir. Secara umum emosi yang dirasakan oleh ibu hamil cukup labil, ibu dapat memiliki reaksi yang ekstrem dan suasana hati yang cepat berubah. Ibu hamil menjadi sangat sensitive dan cenderung bereaksi berlebihan. Ibu hamil lebih terbuka terhadap dirinya sendiri dan suka berbagi pengalaman dengan orang lain. Wanita yang sedang hamil memiliki kondisi yang sangat rapuh, sangat takut akan kematian baik terhadap dirinya sendiri maupun bayinya<sup>4</sup>

Adapun perubahan psikis pada ibu trimester pertama diperkirakan 80%, timbul sifat rasa kecewa, penolakan, cemas dan rasa sedih. Pada trimester ke 2 kehidupan psikologi ibu tampak lebih tenang dan mulai dapat beradaptasi, dan pada trimester ke tiga, perubahan psikologi ibu terkesan lebih kompleks dan meningkat kembali dibanding trimester sebelumnya, dan ini tidak lain dikarenakan kondisi kehamilan yang semakin membesar<sup>2</sup>.

Trimester ketiga seringkali disebut periode menunggu dan waspada, sebab pada saat

itu ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Gerakan bayi dan membesarnya perut merupakan dua hal yang mengingatkan ibu terhadap bayinya. Kadang- kadang ibu merasa khawatir anaknya akan lahir sewaktu- waktu. Hal tersebut meningkatkan kewaspadaan terhadap timbulnya tanda dan gejala persalinan. Seringkali ibu merasa khawatir atau takut kalau bayi yang akan dilahirkan tidak normal. Ibu juga akan bersikap melindungi bayinya dan akan menghindari benda atau orang yang dianggapnya dapat membahayakan bayinya. Seorang ibu mungkin mulai merasa takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang akan timbul sewaktu melahirkan<sup>6</sup>.

Persalinan adalah kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu<sup>10</sup>. Dengan semakin dekatnya jadwal persalinan, terutama persalinan pertama, wajar timbul perasaan cemas ataupun takut<sup>4</sup>. Menurut WHO (*World Health Organization*) di dunia, 200 juta perempuan hamil mengalami berbagai risiko kehamilan (*obstetric maternal*) setiap tahun. Komplikasi yang disebabkan oleh faktor risiko dalam masa kehamilan sebesar 40% dan 15% diantaranya mengancam kesehatan jiwa salah satunya adalah kecemasan, walaupun demikian kecemasan merupakan perasaan yang paling umum dialami oleh ibu hamil menjelang persalinan<sup>5</sup>. Di USA pada tahun 2004, dari 8000 wanita hamil terdapat 21,9% yang menderita kecemasan. Di Indonesia terdapat 373,000,000 ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 107,000,000 orang (28,7%) .

Ansietas atau kecemasan merupakan bagian dari respon emosional, dimana ansietas adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Keadaan emosi ini tidak memiliki objek yang spesifik. Dimana ansietas dialami secara subjektif dan dikomunikasikan secara interpersonal. Seorang individu yang mengalami kecemasan secara langsung dapat mengekspresikan kecemasannya melalui respon yang fisiologis dan perilaku, dan secara tidak langsung dapat mengembangkannya melalui mekanisme pertahanan dalam melawan kecemasan yang disebut koping. Berdasarkan penggolongannya koping ini dibedakan menjadi dua, adaptif yaitu mekanisme yang mendukung fungsi, dan maladaptive yaitu mekanisme yang menghambat fungsi<sup>11</sup>. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan usia dan paritas ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan menjelang masa persalinan di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian *Survei Analitik*. Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas

Ranotana Weru Kota Manado. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari s/d Juli 2017. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berjumlah 66 di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. Cara pengambilan sampel berdasarkan besar populasi yang berjumlah 66 dijadikan subjek penelitian, Puskesmas Ranotana Weru berjumlah 8. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia dan paritas ibu hamil trimester III sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Instrument dalam penelitian ini *checklist*. Analisa data yang digunakan adalah uji *Spearman'sRho*.

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

#### Karakteristik Responden

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan dari masing table masing variabel bebas. Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden yang meliputi usia, paritas, pendidikan, pekerjaan dan tingkat kecemasan.

#### 1) Usia Responden

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado**

Usia	n	%
< 20 dan > 35 tahun	30	45.45
20 - 35 tahun	36	54.54
Jumlah	66	100

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa distribusi usia responden terbanyak adalah usia 20 - 35 tahun sebanyak 36 orang (54.54%).

#### 2. Paritas Responden

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Paritas Responden di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado**

Paritas	n	%
Primipara	26	39.39
Multipara	40	60.60
Jumlah	66	100

Dari tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa distribusi paritas responden terbanyak adalah paritas yang 1 sebanyak 26 orang (39.39%).

#### 3) Pendidikan Responden

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado**

Pendidikan	n	%
Rendah	6	9.09
Tinggi	60	90.90
Jumlah	66	100

Dari tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa distribusi tingkat pendidikan responden terbanyak adalah pendidikan tinggi sebanyak 60 orang (90.90%).

#### 4) Pekerjaan Responden

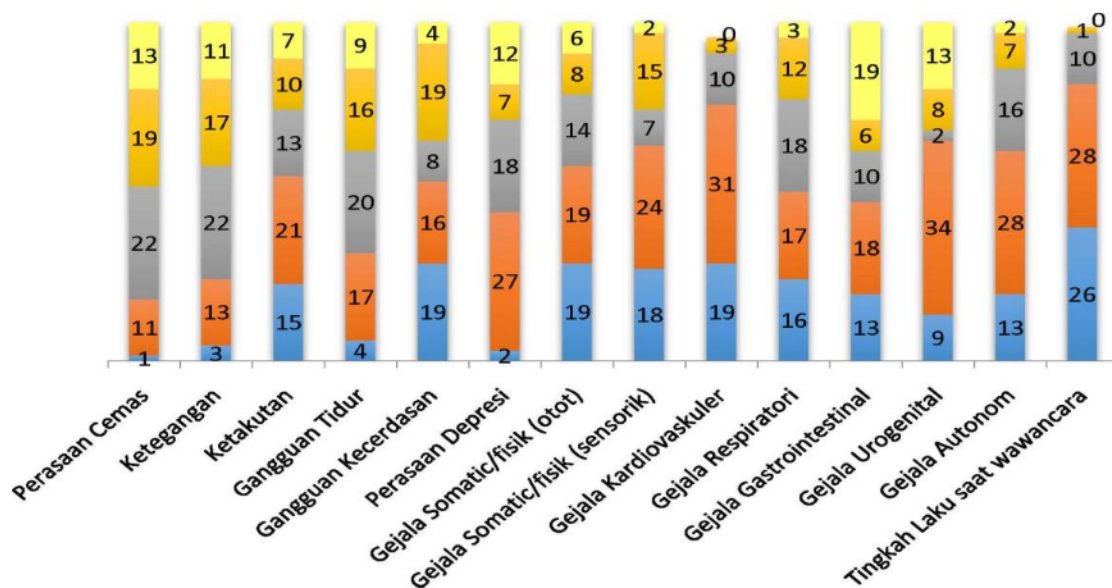
**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado**

Pekerjaan	n	%
Tidak Bekerja	60	90.90
Bekerja	6	9.09
Jumlah	66	100

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa distribusi tingkat pekerjaan responden terbanyak adalah tidak bekerja sebanyak 60 orang (90.90%).

#### 5) Tingkat Kecemasan Responden

**Diagram 1. Hubungan Usia dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado**



Dari diagram 1 diatas, diketahui bahwa dari 66 responden pada kategori perasaan cemas, ada sebanyak 22 orang (33.33%) yang mengalami kecemasan berat. Kategori ketegangan, sebanyak 22 orang (33.33%) yang mengalami kecemasan sedang. Kategori ketakutan sebanyak 21 orang (31.81%) mengalami kecemasan ringan. Kategori gangguan tidur sebanyak 20 orang (30.30%) mengalami kecemasan sedang. Kemudian masing - masing sebanyak 19 orang (28.78%) tidak mengalami kecemasan dan mengalami kecemasan berat pada kategori gangguan kecerdasan. Kategori perasaan depresi sebanyak 27 orang

(40.90%) mengalami kecemasan ringan. Kategori gejala somatic atau fisik (otot) masing-masing sebanyak 19 orang (28.78%) tidak mengalami kecemasan dan kecemasan ringan. Kategori gejala somatic atau fisik (sensorik) sebanyak 18 orang (27.27%) mengalami kecemasan ringan. Kategori gejala kardiovaskuler sebanyak 31 orang (46.96%) mengalami kecemasan ringan. Kategori respiratori sebanyak 18 orang (27.27%) mengalami kecemasan sedang, kemudian sebanyak 18 orang (27.27%) mengalami kecemasan ringan pada kategori gangguan gastrointestinal. Kategori urogenital sebanyak 34 orang (51.51%) mengalami kecemasan ringan. Kategori gejala autonom sebanyak 28 orang (42.42%) mengalami kecemasan ringan, dan sebanyak 28 orang (42.42%) mengalami kecemasan ringan pada saat wawancara dengan peneliti.

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat atau mengetahui hubungan variabel dependent dengan variabel independent. Uji statistik yang digunakan adalah *Spearman's Rho* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

- 1) Hubungan usia dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menjelang masa persalinan

**Tabel 5. Hubungan Usia dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado**

USIA	TIDAK ADA CEMAS		CEMAS RINGAN		CEMAS SEDANG		CEMAS BERAT		CEMAS SANGAT BERAT		Sig
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
< 20 dan >35 Thn	3	10	6	20	5	16,7	1	3,3	15	50	0.000
20-35 Thn	21	58,3	0	0	2	5,6	13	36	0	0	

Berdasarkan tabel 5 diatas, didapatkan hasil usia dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menjelang masa persalinan di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado, kategori usia < 20 dan > 35 tahun yang terbanyak adalah kecemasan sangat berat yaitu 15 orang (50.0%), dan kategori usia 20 - 35 tahun terbanyak dengan tidak ada kecemasan yaitu 21 orang (58.3%). Hasil uji *Spearman's Rho* diperoleh nilai  $p$  *Sig* = 0.000 atau  $\alpha < (0.05)$ . Artinya ada hubungan usia dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menjelang masa persalinan.

- 2) Hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menjelang masa persalinan

**Tabel 6. Hubungan Paritas dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Masa Persalinan**

Paritas	Tidak ada cemas		Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat		Cemas Sangat Berat		Sig
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
Primipara	0	0	2	7.7	1	3.8	14	53.8	9	34.6	0.000
Multipara	24	60.0	4	10.0	6	15.0	0	.0	6	15.0	
Jumlah	24	36.4	6	9.1	7	10.6	14	21.2	15	22.7	

Berdasarkan tabel 6 diatas, didapatkan hasil antara paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menjelang masa persalinan di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado, kategori primipara terbanyak dengan kecemasan berat yaitu sebanyak 14 orang (53.8%), dan kategori multipara terbanyak dengan tidak ada kecemasan yaitu sebanyak 24 orang (36.4%). Hasil uji *Spearman's Rho* diperoleh nilai p Sig = 0.000 atau  $p < (0.05)$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menjelang masa persalinan.

#### PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data pada ibu- ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Ranotana Weru yaitu sebanyak 66 orang ibu sebagai responden dengan menggunakan daftar macam gejala kecemasan (*checklist*). Pada penelitian ini variabel usia dikategorikan menjadi 2 yaitu responden yang berusia  $< 20$  dan  $> 35$  tahun, dan responden yang berusia 20 - 35 tahun. Hasil penelitian menunjukkan proporsi responden dengan usia 20 - 35 tahun memiliki kecemasan sedang menjelang masa persalinan sebesar (30.30%).

Hasil uji *Spearman's Rho* diperoleh nilai p Sig 0.000 artinya ada hubungan yang bermakna antara usia dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan karena  $p \text{ Sig} < 0.05$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wanda (2013), hasil uji statistic *Chi-Square* diperoleh p value = 0.000 menunjukkan bahwa usia mempunyai hubungan yang bermakna dengan tingkat kecemasan menjelang masa persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sucipto (2009), bahwa ada hubungan antara usia dengan kesiapan mental dalam menghadapi persalinan.

Kehamilan di usia kurang dari 20 tahun bisa menimbulkan masalah, karena kondisi fisik belum 100% siap. Untuk usia yang dianggap paling aman menjalani kehamilan dan persalinan adalah 20 - 35 tahun. Di rentang usia ini kondisi fisik wanita dalam keadaan prima, sedangkan setelah umur 35 tahun, sebagian wanita digolongkan pada kehamilan

beresiko tinggi terhadap kelainan bawaan dan adanya penyulit pada waktu persalinan<sup>11</sup>.

Di kurun usia ini, angka kematian ibu melahirkan dan bayi meningkat, sehingga akan meningkatkan kecemasan<sup>1</sup>. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zamriati (2013), yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kecemasan ibu hamil. Pada penelitian ini variabel paritas dikategorikan menjadi 2 yaitu responden yang primipara dan multipara. Proporsi responden dengan primipara memiliki kecemasan berat menjelang masa persalinan sebesar (53.8%).

Hasil uji *Spearman's Rho* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menjelang masa persalinan dengan *p Sig* 0.000 dikatakan ada hubungan karena nilai *p Sig* < 0.05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zamriati (2013), bahwa paritas ibu *p value* = 0.000 mempunyai hubungan bermakna dengan tingkat kecemasan menjelang masa persalinan. Juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Astuti dalam penelitian Musahib (2015), paritas dikatakan dapat mempengaruhi kecemasan, karena terkait dengan aspek psikologis. Pada ibu yang baru pertama kali melahirkan, bayangan tentang kesakitan dan ketakutan dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu mengenai proses persalinan. Seorang psikolog mengatakan bahwa pada persalinan ke lima pun seorang ibu adalah wajar masih merasa cemas. Gangguan perasaan pada multigravida ini kemungkinan terjadi karena rasa takut, tegang dan cemas oleh bayangan sakit yang dideritanya dulu sewaktu melahirkan.

Bagi primigravida, kehamilan yang dialami ibu primigravida, kehamilan yang dialami ibu merupakan pengalaman pertama kali, sehingga trimester III dirasakan semakin mencemaskan karena semakin dekat dengan proses persalinan. Ibu akan cenderung merasa cemas dengan kehamilan, merasa gelisah, dan takut menghadapi persalinan, mengingat ketidaktahuan menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan. Ibu yang pernah hamil sebelumnya (multigravida), mungkin kecemasan berhubungan dengan pengalaman masa lalu yang pernah dialami oleh ibu<sup>1</sup>.

Faktor- faktor penyebab timbulnya kecemasan ibu hamil biasanya berhubungan dengan kondisi kesejahteraan dirinya dan bayi yang akan dilahirkan, pengalaman keguguran kembali, rasa aman dan nyaman selama masa kehamilan, penemuan jati diri ibu dan persiapan menjadi orang tua, sikap memberi dan menerima kehamilan, keuangan keluarga, support keluarga dan support tenaga medis. Pada saat usia kehamilan memasuki trimester III, ibu hamil mulai memasuki fase dalam memikirkan proses persalinan yang akan dialami. Hal ini juga didukung oleh perubahan janin yang mulai membesar yang dapat membuat ibu

merasa tidak nyaman seperti sering buang air kecil, terasa sesak di dada, gangguan pencernaan dan lain- lain sehingga dapat meningkatkan tingkat kecemasan ibu apabila persiapan mental atau psikolog ibu tidak dipersiapkan sejak dini. Pengalaman melahirkan juga dapat mempengaruhi tingkat kecemasan, bagi ibu yang belum memiliki pengalaman melahirkan tentu wajar bila merasakan kecemasan dan ketakutan karena bagi ibu ini adalah pengalaman baru sehingga ibu cenderung banyak memikirkan hal- hal yang membuat ibu takut akan terjadi hal yang buruk pada bayi dan diri ibu saat proses persalinan. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan bagi ibu yang telah memiliki pengalaman melahirkan, ibu bisa mengalami tingkat kecemasan jika memiliki pengalaman buruk atau trauma pada saat proses persalinan sebelumnya.

### **KESIMPULAN**

1. Kategori usia menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu usia 20 - 35 tahun dengan jumlah 36 orang (54.54%).
2. Kategori paritas menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu multipara dengan jumlah 40 orang (60.60%).
3. Kecemasan ibu hamil trimester III menjelang masa persalinan di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado terbanyak mengalami kecemasan ringan dan responden paling sering mengalami kecemasan dengan gejala urogenital yaitu sering buang air kecil dan tidak dapat menahan buang air kecil.
4. Hasil analisis statistik yang menggunakan Uji Korelasi *Spearman's Rho*, usia ibu diperoleh nilai  $p \text{ Sig} = 0.000$  atau  $\alpha < (0,05)$ , artinya ada hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menjelang masa persalinan di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.
5. Hasil analisis statistik yang menggunakan Uji Korelasi *Spearman's Rho*, paritas ibu diperoleh nilai  $p \text{ Sig} = 0.000$  atau  $\alpha < (0,05)$ , artinya ada hubungan antara paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menjelang masa persalinan di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.

### **SARAN**

1. Bagi bidan - bidan, di Puskesmas Ranotana Weru untuk memberikan konseling, motivasi dan senam hamil pada ibu hamil trimester III menjelang masa persalinan. sehingga dapat mengurangi kecemasan yang dialami oleh ibu hamil.
2. Bagi institusi, diharapkan dapat menambah refrensi perpustakaan sebagai bahan dan menambah wawasan.
3. Bagi ibu hamil trimester III, diharapkan untuk banyak berdoa serta banyak bertanya



kepada petugas kesehatan agar ibu tidak banyak memikirkan hal-hal yang buruk selama kehamilan berlangsung sehingga menurunkan tingkat kecemasan yang ibu rasakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Astria, Y (2009). *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III dengan Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RSUD Fatmawati*. Jurnal Penelitian. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
2. Janiwarty & Pieter (2013), *Pendidikan Psikolog untuk Bidan*. ANDI OFFSET, Yogyakarta.
3. Mandagi D, Pali, C & Sinolungan J, S, V (2013). *Perbedaan Tingkat Kecemasan pada Primigravida dan Multigravida di RSIA Kasih Ibu Manado*. *Jurnal e- Biomedik (eBM)*, Volume 1, Nomor 1, hlm 197-201
4. Marmi & Margiyati (2013), *Pengantar Psikologi Kebidanan*. Pustaka Pelajar, Jakarta
5. Musahib, H, Waskito, F & Syamsi, N (2015), *Hubungan antara Pendamping Persalinan, Umur, dan Paritas Ibu Hamil dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Klinik Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Mabelopura Kecamatan Palu Selatan*. *Sulawesi Selatan. Jurnal Kesehatan Taduluko Vol. 1 No 1, Januari 2015 : 11-15*
6. Nugroho, T , Nurrezki, Warnaliza, D, & Wilis (2014), *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I*. Nuha Medika, Jogjakarta
7. Sarwono (2009), *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
8. Prismania, P, Wagiyo, Elisa (2013), *Hubungan Pendampingan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Proses Persalinan Kala I di Rumah Bersalin Kota Ungaran*. <http://download.portalgaruda.org/artide.php?artide=32285&val=2290> diakses tanggal 30 April 2017
9. Wanda K, Bidjuni, Kallo (2012), *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting*<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/1617/4982> di akses tanggal 30 April 2017
10. Winkjosastro, Hanifa (2010), *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono . Prawirohardjo, Jakarta
11. Zamriati W, O, Waskito F & Wowiling F (2013), *Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Poli KIA PKM Tuminting*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/1806> di akses tanggal 30 April 2017